

Analisis Produktivitas pada UD. Fika Jaya Kabupaten Tana Toraja

Marinus Ronal

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Korespondensi penulis: mronal85@gmail.com

Abstract. *Marinus Ronal, 2021 "Analysis of Productivity at UD. Fika Jaya, Tana Toraja Regency". Measurement of productivity is an important management tool at all levels of the economy. Every company must try to maximize output and minimize input from the company, by making improvements within the company itself. Sales Productivity Index 351.15, Product Productivity Index 188.13, Labor Productivity Index 122.69, Capital productivity index 143.75*

Keywords: *Production, Organization, Sales, Product, Labor, and Capital.*

Abstrak. Marinus Ronal, 2021. "Analisis Produktivitas Pada UD. Fika Jaya Kabupaten Tana Toraja". Pengukuran produktivitas merupakan suatu alat manajemen yang penting di semua tingkatan ekonomi. Setiap perusahaan pasti berupaya memaksimalkan output dan meminimalkan input dari perusahaan, dengan cara melakukan perbaikan-perbaikan didalam perusahaan itu sendiri. Nilai Indeks Produktivitas tertinggi Produksi 150,136, Indeks Produktivitas Organisasi 138,74, Indeks Produktivitas Penjualan 351,15, Indeks Produktivitas Produk 188,13, Indeks Produktivitas Tenaga Kerja 122,69, Indeks produktivitas Modal 143,75

Kata Kunci : Produksi, Organisasi, Penjualan, Produk, Tenaga kerja, dan Modal.

LATAR BELAKANG

Pada saat ini kemajuan sektor ekonomi meningkat dengan pesat, industri berkembang disegala bidang baik industri barang maupun jasa, sehingga mengakibatkan persaingan antar industri sejenis tidak dapat dihindari dan untuk memenangkan persaingan tersebut salah satu upaya yaitu dengan merebut pangsa pasar.

Setiap perusahaan pasti berupaya memaksimalkan output dan meminimalkan input dari perusahaan, dengan cara melakukan perbaikan-perbaikan didalam perusahaan itu sendiri, seperti perbaikan dan pengendalian produksi, perbaikan perencanaan material dan sebagainya. Pengukuran produksi merupakan suatu alat manajemen yang penting di semua tingkatan ekonomi. Dari hasil pengukuran produktivitas, maka perusahaan dapat menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian dalam aktifitas produksi.

Metode parsial *POSPAC* adalah suatu model pengukuran produktivitas yang merupakan gabungan dari beberapa ukuran produktivitas parsial yang masing-masing menggambarkan produktivitas berbagai kegiatan dilingkungan sebuah perusahaan. Metode Parsial *POSPAC* mengevaluasi sumber daya berdasarkan alokasi dana produktivitas dengan elemen yang diukur yaitu, Produksi, Organisasi, Penjualan, Produk, Tenaga Kerja dan Modal. UD.Fika Jaya merupakan usaha meubel yang memproduksi dan memasarkan produk-produknya seperti lemari, meja, kursi, kusen jendela dan pintu, yang merupakan kebutuhan primer yang dikonsumsi masyarakat terutama dalam rumah tangga, perkantoran, dan kos-kosan. Produksi dilakukan setiap harinya adalah tiga orang. Sampai saat ini UD.Fika Jaya melakukan aktifitas produksinya setiap harinya, dan aktivitas tersebut dilakukan untuk memenuhi output perusahaan.

Selama ini perusahaan beranggapan bahwa dengan banyaknya hasil produksi maka produktivitas akan naik, sementara dalam melakukan penilaian kinerja perusahaan tidak mengetahui bahwa ada beberapa hal yang harus dinilai saat melakukan pengukuran produktivitas yaitu; produksi, organisasi, penjualan, produk, tenaga kerja dan modal. Oleh sebab itulah, maka penulis tertarik untuk mencoba mengukur produktivitas parsial perusahaan dengan model *POSPAC*. Berdasarkan hal tersebut peneliti mengangkat judul “ Analisis Produktivitas Pada UD.Fika Jaya Kabupaten Tana Toraja”.

KAJIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Produktivitas

Produktivitas (Syarifuddin, 2014) merupakan sebagai hubungan antara input dan output suatu system produksi. Hubungan ini sering lebih umum dinyatakan sebagai rasio output dibagi input. Jika lebih banyak output yang dihasilkan dengan input yang sama, maka di sebut terjadi peningkatan produktivitas. Begitu juga kalau input yang lebih rendah dapat menghasilkan output yang tetap maka produktivitas dikatakan meningkat.

Konsep formal yang di sebut dengan siklus produktivitas (*Productivity cycle*) yang dapat digunakan untuk peningkatan produktivitas terus menerus. Pada dasarnya siklus produktivitas terdiri dari empat tahap utama, yaitu;

1. Pengukuran produktivitas
2. Evaluasi produktivitas
3. Perencanaan produktivitas

4. Peningkatan produktivitas

Metode yang digunakan untuk pengukuran produktivitas pada penelitian ini yaitu Metode produktivitas parsial POSPAC, keuntungan model tersebut menyajikan secara lengkap elemen-elemen parsial perusahaan yang dipakai untuk mengukur produktivitas parsial perusahaan (produksi, organisasi, penjualan, produk, tenaga kerja, dan modal) serta bila ada penurunan produktivitas dari salah satu unit, tindakan perbaikan dapat segera dilakukan untuk meningkatkan produktivitas pada masing-masing unit tersebut (Widodo, 2009).

Metode parsial POSPAC diperkenalkan pertama kali oleh Habberstad dalam kongres produktivitas Dunia IV di Oslo pada tahun 1984. Metode ini merupakan suatu metode produktivitas yang mengintegrasikan:

1. Pengukuran dan pengawasan produktivitas total dan parsial.
2. Program partisipasi yang melibatkan tenaga kerja dan manajemen,
3. Evaluasi terhadap daya total.
4. Merupakan suatu program peningkatan motivasi
5. Evaluasi dan implementasi penerapan produktivitas jangka pendek/jangka panjang.
6. Alokasi dana produktivitas.

2.2 Metode Parsial POSPAC

Model para produktivitas Habberstad dijadikan sebagai acuan bagi para industriawan dalam usaha mengukur dan meningkatkan produktivitas dibidang perusahaan meubel. Roda produktivitas Habberstad ini terdiri atas enam bagian yang masing-masingnya masih mempunyai ukuran produktivitasnya sendiri. Model Habberstad terdiri atas enam ukuran produktivitas parsial yaitu *Production, Organization, Sales, Produk, Arbeiter, dan Capital* atau dikenal dengan POSPAC yaitu

1. Produktivitas Produksi

Produktivitas produksi merupakan penilaian produktivitas perusahaan dari segi produksinya. Produktivitas produksi dihitung berdasarkan pembagian penjualan bersih dengan harga pokok produksi.

- a. Penjualan bersih merupakan penjualan (nilai faktur) dikurangi dengan pengembalian, pengurangan harga, biaya transportasi, dan potongan penjualan yang diterima.

- b. Harga pokok produksi merupakan semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang atau jasa selama periode bersangkutan. Dengan kata lain bahwa harga pokok produksi merupakan biaya untuk memperoleh barang jadi yang siap jual.

$$\text{Produktivitas Produksi} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{Hpp}$$

2. Produktivitas Organisasi

Produktivitas organisasi merupakan penilaian produktivitas perusahaan dilihat dari sisi organisasinya. Produktivitas organisasi dihitung dengan membandingkan nilai tambah dengan biaya umum perusahaan.

- a. Nilai tambah merupakan jumlah nilai akhir dari suatu produk yang di tambah pada setiap tahapan produksi.
- b. Biaya umum merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan produksi dan pemasaran produk.

$$\text{Produktivitas Organisasi} = \frac{\text{Value Added}}{\text{Biaya Umum}}$$

3. Produktivitas Penjualan

Produktivitas penjualan ialah perhitungan produktivitas perusahaan dilihat dari segi penjualannya. Untuk menghitung produktivitas penjualan maka nilai laba kotor dibagi dengan biaya penjualan.

- a. Laba kotor merupakan hasil dari penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan
- b. Biaya penjualan merupakan semua biaya yang terjadi sejak saat produk selesai diproduksi sampai produk tersebut diterima konsumen.

$$\text{Produktivitas Penjualan} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Biaya penjualan}}$$

4. Produktivitas Produk

Merupakan produktivitas yang diukur dari hasil kegiatan produksi yang berwujud barang atau jasa. Untuk menghitung produktivitas produk maka nilai laba kotor dibagi dengan biaya langsung.

- a. Laba kotor merupakan hasil dari penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok produksi

- b. Biaya langsung adalah elemen biaya yang memiliki kaitan langsung dengan volume pekerjaan yang tertera dalam item pembayaran atau menjadi komponen permanen hasil akhir proyek.

$$\text{Produktivitas Produk} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Biaya tenaga kerja}}$$

Perbedaan pengertian produk dan produksi adalah Produk artinya suatu barang atau jasa yang merupakan hasil dari kegiatan produksi sedangkan produksi artinya suatu proses atau kegiatan yang mengeluarkan suatu hasil.

5. Produktivitas Tenaga Kerja

Merupakan produktivitas yang diukur dari tingkat keunggulann untuk memenuhi keinginan konsumen.

- a. Laba kotor merupakan hasil dari penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan
- b. Biaya tenaga kerja merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membayar para pekerja pada suatu perusahaan.

$$\text{Produktivitas Tenaga Kerja} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Biaya Tenaga Kerja}}$$

6. Produktivitas Modal

Merupakan produktivitas yang diukur dari tingkat seberapa besar modal yang dikeluarkan untuk memperoleh produk yang akan dijual kepada konsumen.

- a. Penjualan bersih merupakan penjualan(nilai faktur) dikurangi dengan pengembalian, pengurangan harga, biaya transportasi, dan potongan penjualan yang diambil.
- b. Modal adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menjalankan suatu usaha perusahaan.

$$\text{Produktivitas Modal} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal}}$$

Definisi Pertambahan Nilai adalah :

1. Penjualan dikurangi pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga.
2. Total kekayaan yang diciptakan perusahaan.
3. Gaji,upah,bonus + Bunga Modal +Laba + Pajak.

Berdasarkan definisi diatas,nilai tambah merupakan kekayaan yang dikumpulkan oleh usaha bersama dari pekerja perusahaan dan penyedia modal,maka yang ikut

menciptakan nilai tambah harus mendapatkan bagian dari pertambahan kekayaan yang berupa gaji, bunga pinjaman dan pajak.

Pentingnya Pertambahan Nilai, yaitu;

1. Menunjukkan bagaimana kekayaan perusahaan diciptakan melalui proses produksi.
2. Untuk merencanakan peningkatan produktivitas melalui pengalokasian sumber daya, perbaikan metode kerja, mengefisienkan input.
3. Untuk melihat hubungan antara produktivitas tenaga kerja, aset, dan profitabilitas perusahaan.

Cara menghitung nilai tambah yaitu dengan metode pertambahan;

$$PN = BTK + BM + LK$$

Dimana;

PN = Pertambahan Nilai

BTK = Biaya Tenaga Kerja

BM = Biaya Modal

LK = Laba Kotor

2.1 Manfaat pengukuran produktivitas

Adapun manfaat pengukuran produktivitas pada suatu organisasi perusahaan, yaitu ;

1. Perusahaan dapat menilai efisiensi konversi sumber dayanya, agar dapat meningkatkan produktivitas melalui efisiensi penggunaan sumber daya itu.
2. Perencanaan sumber-sumber daya akan menjadi lebih efektif dan efisien melalui pengukuran produktivitas, baik dalam perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Tujuan ekonomis dan non ekonomis dari perusahaan dapat diorganisasikan kembali dengan cara memberikan prioritas tertentu yang dipandang dari sudut produktivitas.
4. Pengukuran produktivitas akan memberikan informasi dalam mengidentifikasi masalah-masalah atau perubahan-perubahan yang terjadi sehingga tindakan korektif dapat diambil.
5. Pengukuran produktivitas perusahaan akan menjadi informasi yang bermanfaat dalam membandingkan tingkat produktivitas.

6. Nilai-nilai produktivitas yang dihasilkan dari suatu pengukuran dapat menjadi Informasi yang berguna untuk merencanakan tingkat keuntungan dari perusahaan itu.
7. Pengukuran produktivitas terus menerus akan memberikan informasi yang bermanfaat untuk menentukan dan mengevaluasi kecenderungan perkembangan produktivitas perusahaan dari waktu ke waktu.
8. Pengukuran produktivitas akan memberikan informasi yang bermanfaat dalam mengevaluasi perkembangan dan efektivitas dari perbaikan terus menerus yang dilakukan dalam perusahaan.
9. Pernyataan target tingkat produktivitas di masa mendatang dapat dimodifikasi kembali berdasarkan informasi pengukuran tingkat produktivitas sekarang.
10. Pengukuran produktivitas akan memberikan motivasi kepada orang-orang untuk secara terus menerus melakukan perbaikan-perbaikan dan juga akan meningkatkan kepuasan kerja. orang-orang akan lebih memberikan perhatian kepada pengukuran produktivitas apabila dampak dari perbaikan produktivitas itu terlihat jelas dan dirasakan langsung oleh mereka.

METODE PENELITIAN

Digunakan enam ukuran produktivitas parsial, yaitu *production, organization, Sales, Product, Arbeiter, dan Capital* atau dikenal juga dengan POSPAC.

1. Produktivitas Produksi (*Production*)

$$\text{Produktivitas Produksi} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{HPP}}$$

2. Produktivitas Organisasi (*Organization*)

$$\text{Produktivitas Organisasi} = \frac{\text{value added}}{\text{Biaya Umum}}$$

3. Produktivitas Penjualan (*Sales*)

$$\text{Produktivitas Penjualan} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Biaya Penjualan}}$$

4. Produktivitas Produk (*Product*)

$$\text{Produktivitas Produk} = \frac{\text{lab a kotor}}{\text{biaya langsung}}$$

5. Produktivitas Tenaga Kerja (*Arbeiter*)

$$\text{Produktivitas Tenaga Kerja} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Biaya Tenaga Kerja}}$$

6. Produktivitas Modal (*Capital*)

$$\text{Produktivitas Modal} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal}}$$

Nilai Tambah;

$$\text{PN} = \text{BTK} + \text{BM} + \text{LK}$$

Dimana;

PN = Pertambahan Nilai

BTK = Biaya Tenaga Kerja

BM = Biaya Modal

LK = Laba Kotor

Indeks Produktivitas

$$\text{IP} = \frac{\text{Produktivitas pada periode pengukuran}}{\text{produktivitas pada periode dasar}} \times 100\%$$

Perbedaan pengertian produk dan produksi adalah Produk artinya suatu barang atau jasa yang merupakan hasil dari kegiatan produksi sedangkan produksi artinya suatu proses atau kegiatan yang mengeluarkan suatu hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran produktivitas dengan menggunakan model yang telah dipilih untuk memudahkan identifikasi perubahan produktivitas, maka hasil pengukuran tersebut dilengkapi dengan indeks produktivitas masing-masing elemen;

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka indeks produktivitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut;

a) Produktivitas Produksi

Tabel 1. Produktivitas Produksi UD.Fika Jaya Tahun 2020

Bulan	Penjualan bersih (Rp)	HPP(Rp)	Tingkat Produktivitas	Indeks Produktivitas (%)
Januari	35.000.000	1.500.000	23,333	0
Februari	25.200.000	1.300.000	19,384	83,076
Maret	31.000.000	1.200.000	25,833	133,269
April	30.000.000	1.400.000	21,428	82,948
Mei	26.000.000	1.350.000	19,259	89,877
Juni	25.300.000	1.500.000	16,866	87,574
Juli	31.400.000	1.240.000	25,322	150,136

Agustus	34.600.000	1.600.000	21,625	85,4
September	32.000.000	1.300.000	24,615	138,265
Oktober	30.000.000	1.100.000	27,272	110,794
November	27.000.000	1.150.000	23,478	86,088
Desember	28.000.000	1.550.000	18,064	76,94

Dari tabel diatas dapat dilihat indeks produktivitas tertinggi dicapai pada bulan Juli dengan IP 150,136% dan terendah terdapat pada bulan Desember dengan IP 76,94%. Pada bulan Juli, indeks Produktivitas Produksi naik disebabkan oleh banyaknya barang yang diproduksi selama periode yang akan siap dijual untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Turunnya indeks Produktivitas Produksi pada bulan desember karena kurangnya pembeli .

b) Produktivitas Organisasi

Tabel 2. Produktivitas Organisasi Tahun 2020

Bulan	Nilai Tambah(Rp)	Biaya Umum(Rp)	Tingkat Produktivitas	Indeks Produktivitas (%)
Januari	1.700.000	700.000	2,428	0
Februari	1.480.000	700.000	2,114	87,06
Maret	2.200.000	750.000	2.933	138,74
April	1.800.000	820.000	2,195	74,83
Mei	1.650.000	650.000	2,538	115,62
Juni	1.900.000	730.000	2,602	102,52
Juli	1.720.000	700.000	2,457	94,42
Agustus	1.700.000	600.000	2,833	11,53
September	1.850.000	650.000	2,846	100,45
Oktober	1.840.000	570.000	3,228	113,42
November	1.970.000	750.000	2,626	81,35
Desember	1.820.000	690.000	2,637	100,41

Dari tabel diatas dapat dilihat indeks produktivitas tertinggi dicapai pada bulan Maret dengan IP 138,74 dan terendah pada bulan Agustus dengan IP 11,53. Pada bulan Maret, indeks Produktivitas Organisasi naik disebabkan oleh jumlah nilai akhir dari suatu produk yang ditambah pada setiap tahapan produksi.. Turunnya indeks Produktivitas

Organisasi pada bulan Agustus karena kurangnya biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan produksi dan pemasaran produk.

c) Produktivitas Penjualan

Tabel 3. Produktivitas Penjualan UD.Fika Jaya Tahun 2020

Bulan	Laba kotor (Rp)	Biaya Penjualan (Rp)	Tingkat Produktivitas	Indeks Produktivitas (%)
Januari	15.000.000	1.000.000	150	0
Februari	14.600.000	1.100.000	13,27	88,47
Maret	13.000.000	850.000	15,29	115,22
April	16.000.000	900.000	17,77	116,21
Mei	15.600.000	250.000	62,4	351,15
Juni	14.200.000	830.000	17,1	27,41
Juli	13.000.000	750.000	17,33	10,13
Agustus	14.000.000	600.000	23,33	161,45
September	12.000.000	830.000	14,45	61,93
Oktober	15.200.000	680.000	22,35	154,67
November	16.100.000	750.000	21,46	96,01
Desember	15.000.000	730.000	20,54	95,71

Dari tabel diatas dapat dilihat indeks produktivitas tertinggi dicapai pada bulan Mei dengan IP 351,15% dan terendah pada bulan juli dengan IP 10,13%. Pada bulan Mei, indeks Produktivitas Penjualan naik disebabkan oleh pelanggan banyak yang membutuhkan barang yang dijual. Turunnya indeks Produktivitas penjualan pada bulan Juli karena kurangnya pembeli atau kesalahan terhadap produk.

d) Produktivitas Produk

Tabel 4. Produktivitas Produk UD.Fika Jaya tahun 2020

Bulan	Laba kotor (Rp)	Biaya Langsung (Rp)	Tingkat produktivitas	Indeks Produktivitas (%)
Januari	15.000.000	1.100.000	13,636	0
Februari	14.600.000	1.300.000	11,23	82,35
Maret	13.000.000	1.260.000	10,317	91,86
April	16.000.000	8.700.000	1,839	17,82
Mei	15.600.000	1.550.000	10,064	54,73
Juni	14.200.000	750.000	18,933	188,13
Juli	13.000.000	550.000	23,636	124,85
Agustus	14.000.000	1.450.000	9,655	40,84
September	12.000.000	1.150.000	10,434	108,07
Oktober	15.200.000	1.150.000	13,217	126,68
November	16.100.000	1.350.000	11,925	90,22
Desember	15.000.000	1.400.000	10,714	89,55

Dari tabel diatas dapat dilihat indeks produktivitas tertinggi dicapai pada bulan Juni dengan IP 188,13% dan terendah terdapat pada bulan April dengan IP 17,82%. Pada bulan Juni, indeks Produktivitas Produk naik disebabkan oleh banyaknya pelanggan yang puas dengan produk yang dibuat oleh karyawan UD. Fika Jaya. Turunnya indeks Produktivitas Produk pada bulan April karena kurangnya pembeli.

e) Produktivitas Tenaga Kerja

Tabel 5. Produktivitas Tenaga Kerja UD.Fika Jaya tahun 2020

Bulan	Laba Kotor (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Tingkat produktivitas	Indeks Produktivitas (%)
Januari	15.000.000	9.000.000	1,666	0
Februari	14.600.000	8.300.000	1,759	105,59
Maret	13.000.000	7.600.000	1,71	97,21
April	16.000.000	7.900.000	2,025	118,43
Mei	15.600.000	7.400.000	2,108	104,09
Juni	14.200.000	7.650.000	1,856	88,05
Juli	13.000.000	7.000.000	1,857	100,06
Agustus	14.000.000	7.500.000	1,866	100,49
September	12.000.000	7.600.000	1,578	84,57
Oktober	15.200.000	7.850.000	1,936	122,69
November	16.100.000	8.550.000	1,883	97,27
Desember	15.000.000	7.750.000	1,935	102,77

Dari tabel diatas dapat dilihat indeks produktivitas tertinggi dicapai pada bulan oktober dengan IP 122,68% dan terendah terdapat pada bulan September dengan IP 84,57%. Pada bulan Oktober, indeks Produktivitas Tenaga Kerja naik disebabkan oleh banyaknya pesanan yang harus diselesaikan oleh karyawan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Turunnya indeks Produktivitas Tenaga Kerja pada bulan September karena barang yang dipesan konsumen ada yang tidak sesuai dengan keinginan pelanggan.

f) Produktivitas Modal

Tabel 6. Produktivitas Modal tahun 2020

Bulan	Penjualan Bersih (Rp)	Modal (Rp)	Tingkat Produktivitas	Indeks Produktivitas (%)
Januari	35.000.000	36.300.000	0,964	0
Februari	25.200.000	38.000.000	0,663	68,75
Maret	31.000.000	32.500.000	0,953	143,75
April	30.000.000	40.050.000	0,749	78,59
Mei	26.000.000	41.500.000	0,626	83,58
Juni	25.300.000	44.000.000	0,575	91,86
Juli	31.400.000	40.000.000	0,775	134,79
Agustus	34.600.000	36.700.000	0,942	121,55
September	32.000.00	37.000.000	0,864	91,71
Oktober	30.000.000	38.500.000	0,779	90,17
November	27.000.000	30.150.000	0,895	114,89
Desember	28.000.000	35.100.000	0,797	89,06

Dari tabel diatas dapat dilihat indeks produktivitas tertinggi dicapai pada bulan Maret dengan IP 143,75% dan terendah terdapat pada bulan April dengan IP 78,59%. Pada bulan Maret, indeks Produktivitas Modal naik disebabkan oleh besarnya penjualan yang memenuhi kebutuhan konsumen. Turunnya indeks Produktivitas Modal pada bulan April karena adanya pengurangan harga dan potongan penjualan yang diambil saat melakukan penjualan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan penyebab naik / turunnya nilai indeks produktivitas adalah;

1. Produktivitas produksi. Nilai indeks produktivitasnya naik karena banyaknya barang yg diproduksi selama periode yang akan siap dijual untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Nilai indeks produktivitas turun pada bulan desember karena kurangnya pembeli.
2. Produktivitas Organisasi. Nilai indeks produktivitasnya naik karena jumlah nilai akhir dari suatu produk yang ditambah pada setiap tahapan produksi. Nilai indeks

- produktivitas turun karena kurangnya biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan produksi dan pemasaran produk.
3. Produktivitas Penjualan. Nilai indeks produktivitasnya naik karena pelanggan banyak yang membutuhkan barang yang dijual. Nilai indeks produktivitasnya turun karena kurangnya pembeli atau kesalahan terhadap produk.
 4. Produktivitas Produk. Nilai indeks produktivitas produk meningkat karena banyaknya pelanggan yang puas dengan produk yang dibuat oleh karyawan UD.Fika Jaya. Turunnya nilai indeks produktivitas pada bulan Agustus karena kurangnya pembeli.
 5. Produktivitas Tenaga Kerja. Nilai indeks produktivitas naik karena banyaknya pesanan yang harus diselesaikan oleh karyawan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Turunnya nilai produktivitas tenaga kerja karena barang yang di pesan konsumen ada yang tidak sesuai dengan keinginan pelanggan.
 6. Produktivitas Modal. Nilai indeks produktivitas modal naik karena besarnya penjualan yang memenuhi kebutuhan konsumen. Turunnya nilai produktivitas modal karena adanya pengurangan harga, dan potongan penjualan yang diambil saat melakukan penjualan.

Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perlu perbaikan produktivitas pada produktivitas penjualan, seperti perhatian pada bidang transportasi serta bidang promosi sehingga perusahaan mampu meningkatkan produktivitas penjualan untuk periode selanjutnya.
2. Harapan penulis agar UD.Fika Jaya bisa menerapkan sistem pengukuran tingkat produktivitas menggunakan metode POSPAC karena dengan menggunakan metode ini perusahaan akan mengetahui secara jelas pada periode apa dan bagian mana yang produktivitasnya menurun dan pada periode mana pula produktivitasnya meningkat, sehingga perusahaan bisa segera memperbaiki apabila ada penurunan tingkat produktivitas.

DAFTAR REFERENSI

- Bhakti,R.Wahyu Prabowo.1996. *Studi Produktivitas Perusahaan Pengolahan Pangan(studi kasus di PT.XYZ)*. jurnal
- Gaspersz,Vincent,1998.*Manajemen Produktivitas total-strategi Peningkatan Produktivitas Bisnis Global*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Nasution,Arman Hakim.2005.*Manajemen Industri*.Yogyakarta:Andi Offset.
- Pujoutomo,D., H. Santoso dan H.Nursanti.2008.*Analisis Pengukuran Produktivitas pada CV.Citra Jepara Furniture*. Jati Undip.
- Rony prabowo(2020),*Analisis Produktivitas menggunakan Metode pospac dan performance di PT X Surabaya*.Jurnal
- Suryanto,K.W.2014.*Tingkat produktivitas menggunakan model Habberstad (POSPAC) yang disesuaikan* ,Jurnal teknik industry ITB, Bandung.
- Syarifuddin & Yani L.2014.*Analisis Produktivitas Perusahaan pada UD.Karya Jaya. Aceh: Jurnal Jurusan Teknik Industri Universitas Malikus Saleh*
- Syarifuddin, Syukriah, & Jen R.M.2017.*Analisis produktivitas perusahaan dengan menggunakan metode POSPAC di PT. Supra Matra Abadi.Aceh: Jurnal Teknik Industri Universitas Malikus Saleh*.
- Supriyanto,F. J.,Yusuf ,Y., & Wisnubruto.2014.*Analisis Produktivitas menggunakan Metode Cobb Douglas dan Metode Habberstad(POSPAC)*.Yogyakarta:Jurnal Teknik industri AKPRIND.
- Zanuar,R. A., Suharno.2014.*Pengukuran Produktivitas pada Lini Produksi di PTPN IX (PERSERO) Kopi Banaran Menggunakan Metode Objektive Matrix (OMAX)*.Universitas Gadjah Mada.